

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Berdasarkan sumber data yang digunakan jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.² Ciri-ciri studi kepustakaan ada empat, diantaranya: Pertama, peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Kedua, data pustaka siap pakai. Artinya peneliti tidak kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber data yang tersedia di perpustakaan. Ketiga, data pustaka umumnya adalah data sekunder yang artinya peneliti memperoleh bahan data dari tangan pertama di lapangan. Keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu serta peneliti berhadapan dengan informasi yang statik atau tetap. Artinya, kapanpun peneliti dapat datang dan pergi, data tersebut tidak akan berubah karena sudah merupakan benda “mati” yang tersimpan dalam rekaman tertulis.³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi dan melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 10, 6.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 4-5.

yang dilakukan.⁴ Prosedur penelitian ini untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan untuk meneliti tentang implementasi teori belajar humanistik Abraham Maslow dalam pendidikan agama Islam.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian untuk mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada pada sumber data. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah literatur-literatur berupa buku-buku terkait judul penelitian, makalah, tesis dan *text book* maupun internet seperti jurnal-jurnal penelitian yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka yang dijadikan peneliti sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian yang meliputi implementasi teori belajar humanistik Abraham Maslow dalam pendidikan agama Islam

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu siapa atau apa saja yang dapat memberikan informasi atau data yang berkenaan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁵ Sumber data primer pada penelitian ini adalah buku yang diterbitkan oleh PT. Gramedia karya Abraham H. Maslow yang berjudul *Motivation and Personality* kemudian diterjemahkan oleh Nurul Iman dengan judul *Motivasi dan kepribadian* dan buku karya Frank G. Golbe yang berjudul *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)* buku terbitan dari Kanisius.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul

⁴Nur Atika, "*Metode Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Urgensinya dalam Pendidikan Islam*", (skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 12-13.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah referensi-referensi ilmiah dan referensi-referensi penunjang lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Referensi-referensi tersebut berupa buku pendidikan, jurnal pendidikan, skripsi, dan lain sebagainya, yang mirip dengan judul penelitian dan sumber penelitian yang lain. Referensi-referensi penunjang tersebut yaitu Buku

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendukung objek penelitian, yaitu:

- a. Buku karya Molli wahyuni & Nini Ariyani dengan judul *Teori Belajar dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Terbitan Edu Publisher.
- b. Buku karya Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian dan Puji Sumarsono dengan judul *Belajar dan Pembelajaran*, Terbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- c. Buku karya Lefudin dengan judul *Belajar dan Pembelajaran*, Terbitan Deepublish.
- d. Buku karya Muhaimin, Suti'ah & Nur Ali dengan judul *Paradigma Pendidikan Islam (Untuk Mengefektifkan PAI di Sekolah)*, Terbitan PT Remaja Rosdakarya.
- e. Jurnal penelitian karya Zulfikar Mujib & Suyadi, "Teori Humanistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Alquran Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2020).
- f. Jurnal penelitian karya Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam EDUSIANA* 4, No. 1 (2017).
- g. Jurnal penelitian karya Budi Agus sumantri & Nurul Ahmad, dengan judul "Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, No. 2 (2019).
- h. Jurnal penelitian karya Wahyu Hidayat, dengan judul "Psikologi humanistic Dalam Pembelajaran PAI",

⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 96.

Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Pedagogik 7, No. 2 (2020).

- i. Buku karya M Ainur Rosyid yang berjudul *Hadits-Hadits Tarbawi*, terbitan Diva Press, (2017),
- j. Buku karya Roberta Uron Hurit, Majidatun Ahmala, Tasdin Tahrim, dkk yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran*, Terbitan Media Sains Indonesia, (2021).
- k. Buku karya Thahroni Taher yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Terbitan Rajagrafindo Persada, (2013).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Supaya peneliti memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan, peneliti sebaiknya mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan.⁷ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara. Peneliti menggunakan identifikasi wacana dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow dalam Pendidikan Agama Islam. Setelah pencarian data, peneliti selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu menggunakan survei bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 81.

yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁹

Pertama yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah menentukan lokasi pencarian sumber data, seperti perpustakaan dan pusat-pusat penelitian. Setelah menentukan lokasinya, mulai mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang kemudian didapatkan di lokasi akan dibaca oleh seorang peneliti, karena tugas utama peneliti adalah mampu menangkap makna yang terkandung dalam sumber kepustakaan tersebut. Penelitian ini memuat keterangan dan Implementasi Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow dalam Pendidikan Agama Islam. Peneliti semaksimal mungkin menggunakan referensi yang sesuai dengan tema, baik dari catatan, artikel, buku, majalah, agenda, surat kabar, serta karya ilmiah maupun informasi lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Oleh karena itu, melakukan analisis merupakan pekerjaan yang sulit dan memerlukan kerja keras.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dimana strategi ini dimaksudkan bahwa analisis bertolak dari data-data dan berakhir pada kesimpulan-kesimpulan umum. Berdasarkan pada strategi analisis tersebut, untuk dapat membentuk kesimpulan-kesimpulan umum, maka analisis dapat dilakukan dengan menggunakan kerangka berpikir induktif.¹¹

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (*content*

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 10, 6.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

¹¹ Noviyanti, "Analisis Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran", 55-56.

analysis). Analisis isi merupakan suatu metode apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik data dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹²

Menurut Smith dalam buku karangan Nanang Murtono berpendapat bahwa: “Analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari materi secara sistematis dan obyektif dengan mengidentifikasi karakter tertentu dari suatu materi.¹³ Analisis pada saat pengumpulan data, langkah ini ditujukan untuk lebih menangkap esensi atau inti dari fokus penelitian yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang telah dikumpulkan dan terkandung dalam rumusan verbal kebahasaan. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Mengolah dan mempersiapkan data

Pada penelitian ini diambil dari sumber primer yaitu buku *Motivation and Personality* karya Abraham Maslow dan buku *Mazhab Ketiga* oleh Frank G. Golbe. Langkah ini ditujukan untuk lebih menangkap esensi atau inti dari fokus penelitian yang akan dilakukan melalui sumber-sumber yang telah dikumpulkan dan terkandung dalam rumusan verbal kebahasaan. Dan mengolah dan mempersiapkan data tentang pendidikan agama Islam baik dari buku maupun jurnal-jurnal. Proses ini dilakukan dari aspek demi aspek yang sesuai dengan peta penelitian. Setelah data yang sudah terkumpul selanjutnya menganalisis data dengan menentukan hubungan satu dengan yang lain.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya teknik menganalisis data yang mendalam, menggolongkan, mengarahkan, memisahkan data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari pola dan tema tentang teori belajar humanistik Abraham Maslow dan pendidikan agama Islam sehingga menggambarkan

¹²Nur Atika, “*Metode Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dan Urgensinya dalam Pendidikan Islam*”, 15.

¹³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 86.

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), 44.

yang lebih jelas dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian.

3. Penyajian data

Setelah data teori belajar humanistik Abraham Maslow dan pendidikan agama Islam direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay*-kan data. Peneliti menyajikan data yang telah terkumpul dan tersusun dalam pola hubungan, maka data akan terorganisasikan dan dipaparkan sehingga mudah dipahami. Data-data tersebut lalu disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, tabel, grafik, matrik dan *chart*.¹⁵ Hal tersebut disusun secara sistematis sehingga strukturnya dapat dipahami dan selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam. Kemudian diuraikan sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahaminya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dan pengolahan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan mengenai Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow dan pendidikan Agama Islam beserta urgensinya.

Pada kesimpulan awal, masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.